

Implementasi Pembentukan Karakter Anak melalui Lagu “4 kata ajaib”

Muhammad Alfian Said¹, Uput Purwaningrum^{2*}, Meydina Hikmah Tuzzahro³, Sofa Muthohar⁴

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia^{1,2,3,4}

Corresponding Author(*)
alfansaid88@gmail.com

Article received: 10-04-2024, revision: 12-06-2024, published: 12-06-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak melalui lagu “4 kata ajaib” di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Implementasi ini dilakukan guru karena untuk membentuk akhlak yang mulia pada anak dan menciptakan generasi muda yang berkualitas. Salah satu guru untuk membentuk karakter dapat dilakukan melalui lagu anak-anak. Karena dengan bernyanyi anak-anak lebih suka dan senang. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini untuk memberikan bekal kepada anak berupa karakter positif melalui pembiasaan lagu 4 kata ajaib dari kata (maaf, terima kasih, tolong, dan permisi) dengan versi “KALAU KAU SUKA HATI”. Tujuannya untuk mempermudah guru dalam mendidik anak dalam membentuk karakter yang baik dan mempunyai akhlak yang mulia yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan bekal hidupnya ketika dewasa kelak.

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, lagu ‘4 Kata Ajaib’, Implementasi*

Abstract

This research aims to shape character from an early age by instilling good values in children through the song “4 magic word” at RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. This implementation is carried out by teachers because it is to form noble morals in children and create a quality young generation. One way for teachers to shape character can be done through children’s song. Because by singing children like and enjoy it more. The method in this research uses qualitative research which systematically describes the facts found in the field. Data collection in this research took the form of observation and literature study. The results of this research are to provide children with positive character traits through familiarization with the song 4 magic words from the words (sorry, thank you, please, and excuseme) with the version “IF YOU LIKE THE HEART”. The aim is to make it easier for teachers to educate children in forming good character and having noble morals that will be applied in everyday life, as well as providing provisions for life when they grow up.

Keyword: *Character Formation, song “4 Magic Words”, Implementation*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia dini merupakan masa peka bagi anak yaitu terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan sekitar. Masa ini merupakan masa dasar untuk mengembangkan kemampuan baik agama dan moral, kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, seni. Pembentukan akhlak sangatlah penting bagi seseorang khususnya untuk anak usia dini, sehingga menjadi bekal hidupnya untuk masa dewasanya. Sebagai seorang guru atau pendidik, sudah

seharusnya mendidik dan membimbing anak-anak didiknya menuju kearah yang baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam pembentukan akhlak pada anak khususnya anak usia dini seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik untuk anak-anaknya. Karena salah satu karakter anak didalamnya adalah unik, rasa ingin tau, aktif, imajinasi yang tinggi dan senang dengan hal yang baru, oleh karena itu apa yang dilakukan oleh guru atau orang tua anak akan menirunya baik tingkah lakunya maupun perkataannya. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan anak usia dini. Setiap hari para siswa TK atau Raudlatul Athfal selalu menyelenggarakan kegiatan menyanyi. Suasana pembelajaran semakin seru jika siswa diajak bernyanyi bersama. Hal ini sangat cocok dengan konsep edutainment, khususnya usaha mencari persamaan dalam dunia pendidikan dan hiburan, khususnya di tingkat RA/TK. Beberapa lagu digunakan sebagai sarana pendukung untuk menciptakan suasana emosional, salah satunya lagu ketika pembuka pelajaran, lagu sisipan/transisi untuk mencairkan suasana dalam pembelajaran. Beberapa lagu digunakan sebagai sarana pendukung untuk menciptakan suasana emosional, salah satunya lagu ketika pembuka pelajaran, lagu sisipan/transisi untuk mencairkan suasana dalam pembelajaran.

Seperti halnya pada lembaga RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, anak-anak tersebut sudah dilatih dan dididik oleh guru-guru ra untuk selalu sopan dan ramah kepada seseorang baik yang lebih tua maupun yang muda. Karena kunci keberhasilan seorang guru dalam mendidik anak-anaknya dalam menanamkan akhlak pada dirinya ialah selalu membiasakan “4 kata ajaib” yakni maaf, tolong, permisi dan terima kasih. Salah satu cara guru untuk membentuk karakter anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak yang mana isi lagu tersebut mengandung nilai-nilai agama dan moral. Karena dengan menanamkan pendidikan akhlak pada anak dengan sentuhan gerak dan lagu, maka anak akan lebih mudah mengingatnya dan dengan diterapkannya 4 kata ajaib tersebut, anak akan terbiasa ketika nantinya saat sudah dewasa kelak. Perlu adanya pembentukan karakter yang kuat kepada anak, agar ketika mereka memasuki jenjang usia remaja maupun dewasa di lingkungannya, dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau norma yang ada di masyarakat. Dengan begitu melalui penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur mengenai metode pembiasaan mengucapkan kata maaf, tolong, terima kasih, dan permisi bagi anak usia dini dan penerapannya, yang merupakan landasan atau modal dasar bagi upaya pembiasaan dalam pembentukan karakter anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji dan mengaitkan data yang diperoleh baik secara tekstual atau kontekstual ke dalam tulisan-tulisan untuk mendapat kejelasan terhadap permasalahan yang dibahas kemudian dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pendidik dan peserta didik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan studi kepustakaan. Kemudian penelitian ini dilakukan di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yakni catatan-catatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman akhlak pada anak usia dini di RA IT Nurul Islam menerapkan “4 kata ajaib” ini sangat menyenangkan dan mudah untuk dipahami. Penerapan 4 kata ajaib ini berisi tentang maaf, tolong, permisi dan terima kasih. Pembiasaan hal ini memang kecil, namun dengan membiasakan mengucapkan 4 kata ajaib tersebut kepada anak hal ini merupakan pendidikan dasar untuk anak belajar berinteraksi sosial dengan baik dilingkungannya dan menjadi bekal hidupnya di masa dewasanya. Implementasi pembentukan karakter anak untuk selalu menerapkan dan mengucapkan empat kata ajaib yaitu dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan yang guru berikan untuk menanamkan akhlak kepada anak dengan melalui gerak dan lagu 4 kata ajaib dengan versi lagu “KALAU KAU SUKA HATI” dengan tujuan untuk mempermudah menanamkan kedalam otak anak dan mudah untuk dihafalkan. Membiasakan anak dengan hal-hal yang baik pada usia dini, seperti membiasakan mereka mengucapkan kata-kata sopan dan belajar berinteraksi dengan orang lain, adalah keputusan yang tepat. Pada usia

ini, sifat sosial anak mulai berkembang dan mereka mulai memahami kemampuan mereka untuk mempelajari dunia sekitar. Maka dari itu, guru maupun orang tua waktu yang tepat untuk membentuk karakter anak-anak dimulai sejak dini melalui lagu empat kata ajaib: maaf, terima kasih, tolong, dan permisi.

Pembiasaan yang **pertama** mengucapkan kata "*maaf*" sebagai wujud rendah hati kepada seseorang. Pentingnya dalam membiasakan dalam mengucapkan kata maaf adalah supaya anak memiliki kesadaran diri saat dirinya melakukan kesalahan. Ketika anak sudah memahami arti kata tersebut maka anak tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dan mendorong anak untuk selalu melakukan kebaikan. Pentingnya membiasakan meminta maaf adalah agar anak memiliki kemampuan untuk sadar diri ketika melakukan perbuatan buruk. **Kedua**, pembiasaan mengucapkan kata "*terima kasih*". Kata terima kasih dapat diartikan pada seseorang ketika mendapatkan sesuatu yang bernilai baik. Ucapan terima kasih dapat dipahami seperti ketika seseorang menerima sesuatu yang berharga. Untuk mengungkapkan rasa terima kasih atau memberikan sesuatu kepada orang yang memberikannya, contohnya ketika anak diberi sesuatu dari seseorang atau menerima bantuan dari orang lain anak dilatih untuk mengucapkan terima kasih. **Ketiga**, pembiasaan kata "*tolong*" yang mana kata ini diterapkan pada anak ketika hendak meminta bantuan dari orang lain. Orang tua atau pendidik dapat membentuk kebiasaan mengucapkan kata-kata tolong-menolong kepada anak dengan memberikan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari yang dapat diterapkan pada anak, contohnya : tolong ambilkan gelas itu, tolong ambilkan buku ibu dan lain sebagainya. Dan yang **keempat**, pembiasaan kata "*permisi*" yang sangat penting bagi anak untuk melakukannya. Menerapkan kata permisi merupakan salah satu yang dapat mengembangkan sikap sopan santun berbahasa dengan baik pada anak saat di rumah maupun di sekolah. Hal ini orang tua ataupun guru dapat memberikan contoh kepada anak ketika mengucapkan kata permisi, contoh lainnya yaitu ketika anak sedang berjalan tetapi ada yang menghalangi jalan anak tersebut, anak dibiasakan untuk mengucapkan permisi agar dibukakan jalannya.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, penanaman pendidikan karakter pada anak membantu untuk menjembatani perubahan lingkungan dan mental anak saat mereka masuk ke lingkungan sosial masyarakat. Anak-anak harus dibiasakan untuk bersikap sopan dan santun setiap kali mereka berinteraksi dengan orang lain, baik dalam keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Guru RA tersebut menerapkan 4 kata ajaib yakni berupa 1) pembiasaan mengucapkan kata "Maaf", 2) pembiasaan mengucapkan kata "Terima kasih", 3) pembiasaan mengucapkan kata "Tolong", 4) pembiasaan mengucapkan kata "Permisi" dengan menggunakan lagu anak-anak versi "KALAU KAU SUKA HATI" dengan tujuan untuk mempermudah menanamkan kedalam otak anak dan mudah untuk dihafalkan. Implementasi pembentukan karakter anak untuk selalu menerapkan dan mengucapkan empat kata ajaib yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, dengan tujuan dari metode pembiasaan ini supaya terbentuknya karakter anak yang baik dan mempunyai akhlak yang mulia untuk bekal hidupnya di masa dewasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan pembiasaan mengucapkan 4 kata ajaib (maaf, tolong, terima kasih dan permisi) untuk pembentukan karakter anak sangat penting untuk diterapkan. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menerapkan metode pembiasaan, yang diawali dengan upaya guru menjelaskan dan menerapkan 4 kata ajaib tersebut yakni berupa 1) pembiasaan mengucapkan kata "Maaf", 2) pembiasaan mengucapkan kata "Terima kasih", 3) pembiasaan mengucapkan kata "Tolong", 4) pembiasaan mengucapkan kata "Permisi" dengan menggunakan lagu anak-anak versi "KALAU KAU SUKA HATI". Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengimplementasikan pembentukan karakter menggunakan metode pembiasaan, dengan tujuan untuk mempermudah menanamkan kedalam otak anak dan mudah untuk dihafalkan dan membentuk karakter anak yang baik dan mempunyai akhlak yang mulia untuk bekal hidupnya di masa dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- agus wartini harefa, opini abdi putra hia, intan purnama ndruru. (2023). Jurnal Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(55), 43-51.
- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287-295. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.164>
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2023). Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permissi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123-132. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.8312>
- Azzahrah, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Pengaruh Pembiasaan Akhlak Mulia Anak Usia Dini terhadap Komunikasi dengan Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3215-3226. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4380>
- Commons, L. C. (2024). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami di Raudhatul Athfal. 5(1), 300-313. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.510>
- Dianti, Y. (2017). Application of character values melalui metode bernyanyi untuk AUD. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 09, 5-24. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
- Fajarini, A., & Fauzi. (2023). Pembentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan “Kata Ajaib.” *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 459-468. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3112>
- Mutiara Nst, C., Utama Ritonga, F., & Sosial, K. (2023). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Penerapan Empat Kata Ajaib Sebagai Bentuk Peningkatan Moral Siswa di UPT SDN 060921 Medan Sunggal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 314-321. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i3.2064>
- Qadafi, M. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Nurul Falah Penyambungan Barat. *AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 2122-2127.
- Rahayu, C., & Fanreza, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Akhlak dengan Pencuplikan Video Animasi. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 122-133. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.492>
- Rosya Alvina Zaida, K. M. (2024). Buku cerita bergambar tiga kata ajaib untuk pendidikan karakter berkata santun anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 10, 1-10.
- Siti Halimah. (2019). Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Raudlotul Athfal Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang. *Jurnal Dewantara*, 1(1), 1-6.
- Suciadi, A., & Pinasthika, L. T. (2024). Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Edukasi 3 Kata Ajaib: Maaf, Terima Kasih, dan Tolong untuk Siswa TK Negeri di Jabodetabek. *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.37312/imatype.v3i1.8079>
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., Burhanuddin, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Burhanuddin, S. (2019). Lidia Nusir 1 , Syahminal 2. *Implementasi Nilai Karakter Melalui Lagu Anak-Anak*, 1-11.
- Yulianto, Y., & Huda, M. N. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius Pesantren Di Ra Al-Iman Bulus. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3). <http://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25147>